

ABSTRAK

Pendidikan matematika merupakan aspek penting dalam kehidupan. Namun dalam pelaksanaannya, pendidikan matematika masih terdapat berbagai kesulitan – kesulitan. Antara lain pada pemilihan model dan pembelajaran yang tepat. Salah satu model dan pendekatan yang sesuai dengan KTSP adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dipilih karena model pembelajaran ini lebih mengaktifkan siswa untuk bekerja dan memecahkan masalah bersama teman sebayanya selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian dipadukan dengan pendekatan keterampilan metakognisi yang melatih siswa untuk merancang, melaksanakan, dan memulai apa yang telah dipelajari.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengelolaan kelas, aktifitas guru dan siswa, ketuntasan belajar, dan respon siswa setelah penerapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan metakognisi dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi pokok system persamaan linear dua variabel (SPLDV) di kelas VIII semester I SLTP Islam Wali Songo Mojokerto tahun ajaran 2009/2010, yang terdiri atas 38 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian one shoot case study. Peneliti menggunakan metode observasi untuk memperoleh data pengelolaan kelas, aktifitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tes untuk mengetahui ketuntasan belajar, untuk mengetahui respon siswa, peneliti menggunakan metode angket.

Dari penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa kemampuan guru dalam pengelolaan kelas sebesar 3,29. Aktifitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung termasuk dalam kategori baik. Karena guru dan siswa sudah melakukan lebih dari lima aktifitas selama pembelajaran berlangsung. Ketuntasan belajar siswa sebesar 82,86% dan respon siswa sebesar 64,28%.

Key word : Pendekatan, pembelajaran, metakognisi, kooperatif.